



► PENGELOLAAN SAMPAH

Tarif Retribusi Sampah Naik Tiga Kali Lipat

DANUREJAN—Pemda DIY menaikkan tarif retribusi pembuangan sampah ke Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) atau Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Piyungan sebesar Rp78.000 per ton yang berlaku mulai 2 Januari 2024.

Yosef Leon Pinsker
yosef@harianjogja.com

Keputusan ini tertuang dalam Perda DIY No.11/2023 tentang Tarif Retribusi Sampah. Sebelumnya, tarif retribusi sampah ke TPST/TPA Piyungan dipatok Rp24.383 sesuai dengan Perda No.14/2019. Artinya, dengan tarif baru ini kenaikan mencapai tiga kali lipat.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) DIY, Kusno Wibowo mengatakan penyesuaian tarif ini dilakukan lantaran selama kurang lebih empat tahun terakhir retribusi pembuangan sampah ke TPST/TPA Piyungan masih menggunakan tarif lama. Oleh karena itu, setelah berdiskusi dengan sejumlah pihak, Pemda DIY memutuskan untuk memberlakukan tarif baru.

"Penyesuaian tarif ini alasannya dari beberapa hal, salah satunya meningkatnya biaya operasional dan

► Sebelumnya, tarif retribusi sampah ke TPST Piyungan dipatok Rp24.383. Artinya, dengan tarif baru ini kenaikan mencapai tiga kali lipat.

► Dengan skema ini, DLHK DIY memperhitungkan TPST Piyungan zona transisi 2 hanya mampu bertahan sampai akhir Maret 2024.

biaya pemeliharaan. Biaya operasional dan pemeliharaan dari tahun ke tahun meningkat. Mungkin tiga atau empat tahun belum ada kenaikan, baru 2024 ada penyesuaian," kata Kusno saat ditemui, Kamis (4/1).

Adapun pemberlakuan tarif itu diperuntukkan bagi Kota Jogja, Kabupaten Sleman dan Kabupaten Bantul, yang sampai sekarang masih membuang sampah ke TPST Piyungan. Kusno menambahkan sampai sekarang pembatasan kuota pembuangan sampah ke lokasi tersebut masih diberlakukan bagi ketiga daerah itu.

"Per Januari ini masing-masing daerah dibatasi 370 ton per hari. Sudah berkurang dari Desember yang sebanyak 450 ton per hari dengan skema tiga hari kirim sehari off untuk penataan," katanya.

Dengan skema yang diberlakukan sekarang, DLHK DIY memperhitungkan TPST Piyungan zona transisi 2 hanya mampu bertahan sampai akhir Maret 2024. Oleh karena itu, Pemda DIY mengingatkan agar kabupaten dan kota yang masih membuang sampah ke Piyungan untuk mempercepat

persiapan desentralisasi sampah di wilayahnya masing-masing.

"Sesuai dengan perhitungan kami, dengan skema per hari mulai Januari 2024 370 ton, TPST Piyungan di akhir Maret 2024 sudah penuh. Artinya, sesuai kebijakan Pemda DIY, pengolahan sampah desentralisasi ke kabupaten/kota harus dipercepat," katanya.

Sekda DIY, Beny Suharsono mengatakan sampai saat ini kuota pembuangan sampah ke TPST Piyungan terus dikurangi. "Awal Desember sampai pertengahan kuota masih cukup tinggi. Kami kurangi misalnya dari 150 ton ke 135 ton. Otomatis sisanya harus diolah sendiri. Kalau dilepas sampai 850 ton per hari, maka enggak sampai April 2024 TPST Piyungan transisi 2 sudah tutup," ujarnya.

Menurut Beny, saat ini tinggal Kota Jogja yang perlu didampingi secara berkelanjutan untuk mengatasi persoalan sampah di wilayahnya. Ia berharap agar sejumlah TPS yang sudah direncanakan sejak dulu untuk mendukung pengelolaan sampah bisa segera dioperasikan yakni TPS Karangmiri dan TPS Nitikan.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005